

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dan dilaksanakan oleh seseorang secara sistematis dalam rangka mendewasakan, memperluas pengetahuan, dan memupuk berbagai keterampilan, guna mengembangkan keterampilan, menggali potensi diri, dan menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berdaya cipta, dan mampu menjadi tanggung jawab. Di UU No. 20 Tahun 2003, yaitu Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Di awal tahun 2020, semua negara di dunia, termasuk Indonesia, mengalami bencana, wabah atau penyakit yang sangat berbahaya yaitu penyakit corona virus. Coronavirus disease (COVID19) adalah sebuah penyakit yang belum pernah ditemukan atau ditemukan pada manusia. Pemerintah memutuskan memasuki keadaan kesehatan darurat publik dan membangun kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), serta harus tinggal di rumah untuk memutuskan mata rantai penularan COVID19.

Semua negara, terutama Indonesia, telah menutup sekolah atau perguruan tinggi yang berdampak besar pada proses belajar mengajar. Dijelaskan dalam Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 4 Tahun 2020 untuk Mencegah Penyebaran Covid19 di Bidang Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menginstruksikan proses pembelajaran di rumah dilakukan secara online atau melalui pembelajaran jarak jauh, dilakukan untuk memberikan kenyamanan pengalaman belajar bagi para siswa. Pembelajaran online adalah proses pembelajaran dengan menggunakan perangkat multimedia yang terhubung dengan internet. Pembelajaran online memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja, di mana saja. Aplikasi yang mendukung pembelajaran online antara lain WhatsApp, Classroom, Goggle Meet, dan Zoom.

Pembelajaran online berkelanjutan membutuhkan bimbingan orang tua. Peran orang tua sangat penting dalam pengasuhan anak, karena orang tua adalah dasar dari kepribadian anak. Orang tua berkewajiban menjaga dan membesarkan anak-anaknya sejak lahir. Ki Hajar Dewantara (Tirtarahardja, La Sula, 2000:194) “berpendapat bahwa suasana kehidupan keluarga adalah tempat terbaik untuk pendidikan pribadi dan social”.

Orang tua berperan sebagai pembimbing, guru dan panutan dalam keluarga, dan orang tua juga berperan penting dalam tumbuh kembang anak-anaknya. Menurut (Winingsih, 2020) “terdapat empat peran orang tua selama pembelajaran jarak jauh atau daring diantaranya: 1) orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya untuk melaksanakan pembelajaran daring, 2) orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, orang

tua dapat membimbing anaknya dalam proses belajar di rumah 3) orang tua sebagai motivator, orang tua memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melakukan pembelajaran, 4) orang tua sebagai pengaruh atau "direktor". Oleh karena itu, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam membimbing dan memotivator anaknya dalam belajar khususnya pada masa pandemic Covid-19 ini sehingga anak semangat dalam belajar dan motivasi belajarnya meningkat.

Orang tua memiliki kontribusi dalam keberhasilan anak-anak mereka, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak. Motivasi yang diberikan oleh orang tua bukan hanya salam, tetapi bentuk lain yang dapat membangunkan semangat dan motivasi pembelajaran anak-anak. Beberapa peran orang tua pada anak-anak adalah: terlibat dalam kegiatan belajar anak-anak, memperhatikan kondisi anak-anak baik secara fisik maupun psikologis, memahami dan mengatasi kesulitan belajar anak-anak dan menyediakan fasilitas belajar yang memadai.

Pendidikan anak tidak hanya menjadi faktor utama bagi orang tua, tetapi anak juga perlu diperhatikan. Ada beberapa faktor yang dapat menjadi penghambat anak dalam proses belajar, antaralain kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan kesehatan mental. Faktor ini menyebabkan orang tua menemui kendala dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya. Orang tua perlu lebih memotivasi anak-anak mereka untuk belajar. Motivasi dari keluarga menyebabkan anak menjadi lebih aktif di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Motivasi ini menunjukkan kondisi pada orang yang akan membuktikan atau pindah dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Pembeneran

diperlukan dalam proses pembelajaran. Seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, maka tidak mungkin untuk membuat proses pembelajaran. Motivasi adalah salah satu elemen untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar, motivasi adalah salah satu mesin dalam mata pelajaran untuk melakukan kegiatan belajar, proses pembelajaran akan berhasil jika ada siswa yang memiliki motivasi belajar.

Motivasi memegang peranan penting dalam kegiatan belajar. Motivasi adalah energi yang mendorong dan membimbing kegiatan. Tanpa motivasi, seseorang tidak dapat melakukan aktivitas dengan benar. Motivasi belajar erat kaitannya dengan tujuan yang ingin dicapai peserta didik. Prestasi akademik anak tergantung pada motivasi belajarnya. Anak-anak yang termotivasi untuk belajar cenderung berprestasi dengan baik. Karena motivasi merupakan daya penggerak atau motivasi untuk melakukan tindakan tertentu. Motivasi yang tinggi dan motivasi yang rendah dapat menuntut seseorang untuk aktif.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui “Bagaimana peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di MI Al Fatah”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya bimbingan orangtua pada saat belajar di rumah.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa di masa pandemi Covid-19.

3. Sebagian besar siswa kurang memahami materi pada saat pembelajaran daring sehingga motivasi belajarnya menurun.
4. Kurangnya perhatian dari orang tua

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, untuk lebih memperhatikan penelitian ini, peneliti mempersempit masalah sebagai ruang lingkup penelitian ini, yaitu, “Peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di MI Al Fatah”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di MI Al Fatah”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring di MI Al Fatah

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik teoritis dan praktis. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat langsung dan tidak langsung antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini harus meningkatkan pengetahuan baru peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19. Serta menjadi acuan bagi orangtua dalam mendidik anaknya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk bahan evaluasi bagi orangtua agar menjadi pendidik yang baik karena orang tua adalah pendidikan utama untuk keluarga dan anaknya.
- b. Untuk memotivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan belajar.

